

EDISI : FEBRUARI 2019

Belakangan ini di beberapa kota terdapat kondisi hujan, angin dan gelombang laut sering tidak menentu, sehingga memunculkan kekhawatiran di kalangan masyarakat. Banjir sendiri adalah peristiwa yang terjadi ketika aliran air yang berlebihan merendam daratan.

Prakirawan Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Kota Balikpapan, Diyan Novrida mengatakan, untuk prakiraan cuaca masih ada potensi hujan, namun intensitasnya tidak terlalu tinggi.

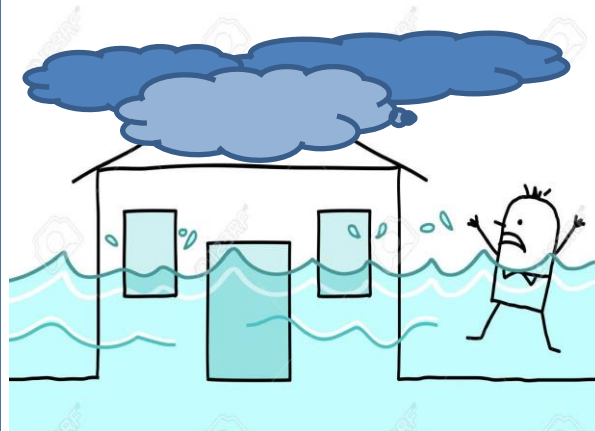


Berdasarkan hasil analisis dinamika atmosfer (22/01/2019), terpantau masih terdapat aliran massa udara basah dari Samudra Hindia yang masuk ke wilayah Jawa, Kalimantan, Bali, NTB hingga NTT. Bersamaan dengan itu, masih kuatnya Monsun Dingin Asia beserta hangatnya Suhu Muka Laut di wilayah perairan Indonesia menyebabkan tingkat penguapan dan pertumbuhan awan cukup tinggi. BMKG kembali mengimbau kepada masyarakat agar tetap waspada dan SIAGA dalam menghadapi periode puncak musim hujan 2019.



CARA CARA MENGATASI CUACA HUJAN :

- Luangkan waktu untuk berolahraga
- Makan-makanan yang sehat, bergizi
- Jaga kebersihan lingkungan
- Persiapan perlengkapan payung atau jas hujan
- Bila terkena hujan usahakan langsung di bilas/mandi gunakan air hangat bila perlu.



Mewaspada hal hal Antara lain potensi banjir, tanah longsor, banjir bandang, genangan, angin kencang, pohon tumbang dan jalan licin. Di sarankan Masyarakat agar tetap memperbarui informasi dari BMKG serta instansi terkait untuk memastikan mitigasi bencana hidrometeorologi dapat dilakukan